

# Ditargetkan 2022, Internet Gratis di 1.212 Padukuhan

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman menargetkan internet gratis di 1.212 padukuhan selesai tahun 2022. Untuk tahun ini, program internet gratis akan diprioritaskan padukuhan pinggiran atau wilayah blank spot.

Bupati Sleman Kustini mengatakan, internet gratis dipadukuhan ini menjadi program yang akan dilaksanakan pada awal masa kepemimpinannya. Rencana program tersebut dilaksanakan di seluruh padukuhan Sleman. "Program internet gratis itu merupakan janji politik saat kampanye kemarin. Dan itu akan kami laksanakan mulai tahun ini juga," katanya, Rabu (24/3). Menurut Bupati, program internet gratis ini akan dilaksanakan secara bertahap. Tahun ini akan diutamakan untuk padukuhan yang berada di pinggiran atau wilayah yang blank spot. "Tidak mungkin kami tuntaskan dalam satu tahun. Rencananya tahun ini hanya beberapa padukuhan yang sangat membutuhkan jaringan internet. Khususnya daerah yang susah sinyal. Tujuannya untuk mendukung proses belajar secara daring," terangnya.

Ditegaskan, internet

gratis ini ditargetkan pada tahun 2022 nanti semua padukuhan sudah terpasang. Sehingga nantinya anggaran internet gratis ini akan menjadi salah satu prioritas dalam APBD Tahun 2022. "Tahun ini kan anggarannya cukup terbatas. Jadi akan kami tuntaskan tahun mendatang. Sehingga program internet gratis akan tuntas dalam waktu dua tahun," tegasnya. Ditambahkan, internet gratis ini nantinya tidak hanya akan mendukung pem-

belajaran. Namun juga untuk mendukung ekonomi masyarakat yang sekarang ini sudah banyak menggu-

nakan digital. "Sekarang ini apa-apa sudah online dan digital. Termasuk memasarkan produk juga secara

online. Dengan adanya internet gratis ini bisa membantu ekonomi masyarakat," kata Bupati. **(Sni)-f**

**Pak Asmuni Menjawab**



## Ibadah di Bulan Sya'ban

**TANYA:**  
*Mohon dijelaskan tentang kegiatan ibadah di bulan Sya'ban atau Ruwah. Kegiatan itu berupa pengajian di awal bulan dan ziarah kubur pada akhir bulan.*

**Karyono, Bantul**

**JAWAB:**  
Sya'ban atau Ruwah merupakan bulan mendekati Ramadan. Dalam rangka agar anggota keluarga kita mendapat rahmat — termasuk anggota yang sudah meninggal dunia — masyarakat mengadakan pertemuan berupa pengajian bersama agar mendapat berkah dari Allah SWT.

Sepengetahuan saya, seseorang yang iman, ibadah dan akhlaknya baik insya Allah akan masuk surga. Orang yang imannya kuat akan mengerjakan rukun Islam dengan baik, terutama ibadah shalatnya. Dalam hadis riwayat Ath-Thabrani yang awalnya diriwayatkan oleh sahabat Anas dengan nilai *hasan* (bagus) disebutkan *Awwalu ma yuhasabu bihi 'abdu yaumul-qiyamati as-sholat. Fain sholuhat sholuhu sairu 'amalihi, wain fasadat fasada sairu amalihi*. Artinya, yang pertama dihisab (diperiksa) seseorang hamba Allah pada hari kiamat adalah ibadah shalatnya. Apabila baik shalatnya, baiklah semua amalnya. Dan apabila amal shalatnya buruk, dianggap buruk semua amalnya.

Amal ibadah yang dilakukan Rasulullah pada bulan Sya'ban adalah puasa sunat. Menurut hadis riwayat Bukhari dan Muslim disebutkan oleh Aisyah, ia berkata bahwa ia tidak melihat Rasulullah mengerjakan puasa wajib sebelum penuh kecuali di bulan Ramadan, dan tidak melihat banyak mengerjakan puasa sunat kecuali pada bulan Sya'ban.

Pada bulan Sya'ban amal perbuatan manusia dilaporkan, seperti disebutkan dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim. Sedangkan menurut hadis riwayat Abu Dawud dan An-Nasai dinyatakan bahwa Rasulullah banyak berpuasa di bulan Sya'ban karena amal-amal perbuatan manusia dilaporkan, dan pada waktu amal dilaporkan, aku (Rasulullah) dalam keadaan puasa. Hadis ini mempunyai nilai sahih menurut Ibnu Khuzaimah. □-f

## HADAPI PENILAIAN WBBM Kemenag Lakukan Inovasi Pelayanan

**BANTUL (KR)** - Jajaran Kantor Kemenag Bantul, Senin (22/3), menerima Tim Penilai Internal (TPI) Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, untuk penilaian zona integrasi menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Kedatangan tim diterima langsung oleh Kepala Kantor H Aidi Johansyah SAG MM beserta Tim ZI Kemenag Bantul di Aula Pusat Layanan Haji dan Umrah.

Ketua TPI Irjen Kemenag RI, Anggun Wibisono, mengaku terkesan terhadap tagline Kemenag Bantul yang mempunyai mimpi bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat Sangat Memuaskan Bintang Enam (SMBE). Tapi dalam rangka menghadapi penilaian dari Menpan RB, inovasi layanan yang sudah dilakukan agar dievaluasi, dipersiapkan standar operasional pelayannya serta publikasi inovasi yang telah dilakukan pada masyarakat.

"Jangan berpuas diri dengan apa yang telah dicapai, terus lakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas di masa-masa mendatang," harapnya.

Sementara Aidi Johansyah menyatakan, pihaknya siap menerima penilaian WBBM dari Menpan RB dengan berbagai inovasi layanan yang telah dilakukan, meliputi pembuatan logo tagline pelayanan, pemantauan kinerja ASN Kantor Urusan Agama (KUA) secara online, program Saya Ingin Berhasil Temukan Kesuksesan (Sibtenan), klinik pengembangan karier (KPK), mengunggah ke YouTube rapat program anggaran. "Kami juga punya layanan nikah manten langsung mendapat KTP dan KK baru. Live streaming akad nikah, penyediaan mesin EDC untuk pembayaran biaya nikah, pendaftaran haji ekspres, PTSP online, serta tanda tangan elektronik," ujarnya.

**(Jdm)-f**

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413. Fax (0274)868413

## Kebijakan untuk Menggembirakan Petani

**SLEMAN (KR)** - Wilayah Sleman selama ini merupakan zona pertanian sebagai penyangga pangan. Namun ironisnya, para petani masih disibukkan dengan permasalahan pertanian dan tak lepas dari kekurangan secara ekonomi. Sudah saatnya pemerintah membuat kebijakan yang menggembirakan para petani di Kabupaten Sleman.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman dari PAN Arif Kurniawan SAG MH mengatakan, dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Sleman barat ini merupakan zona pertanian atau penyangga pangan. Dalam satu sisi, kebijakan pemerintah belum berpihak kepada petani.

"Dengan zona pangan, persawahan di Sleman barat tak bisa beralih fungsi sehingga memaksa tetap menjadi petani. Padahal para petani kebanyakan sebagai penggarap, bukan pemilik lahan. Sementara Perda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), afirmasinya belum berpihak pada petani," kata Arif kepada KR, Rabu (24/3).

Dengan kebijakan yang belum berpihak kepada petani, secara otomatis para petani masih dalam posisi serba kekurangan secara ekonomi. Mengingat lahan



**Arif Kurniawan SAG MH**  
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman

KR-Istimewa

**Arif Kurniawan di lahan pertanian.**

pertanian belum bisa menjadi tumpuan hidup bagi petani. "Menjadi petani merupakan profesi mulia karena sebagai penyangga pangan masyarakat. Tapi mereka masih serba kekurangan," jelasnya.

Selain itu, sekarang ini para petani juga masih disibukkan dengan permasalahan pertanian. Di antaranya masalah serangan hama tikus, surung pipit, irigasi dan ketersediaan pupuk. Mengingat permasalahan itu sangat berpengaruh hasil panen. "Mereka (petani) masih memikirkan bagaimana memberantas hama yang selama ini menyerang padi. Belum lagi bagaimana untuk mendapatkan air irigasi dan ketersediaan pupuk secara lancar. Hal ini belum bisa teratasi dengan baik," ucap Arif.

Sebagai seorang anggota dewan yang juga petani, politisi dari PAN ini merasakan betapa tidak ringan menjadi petani yang selalu dipaksa oleh aturan agar tetap tidak beralih profesi. Untuk itu, Arif meminta kepada pemerintah daerah membuat kebijakan yang menggembirakan bagi petani. Di antaranya anggaran yang lebih untuk penanganan hama, subsidi pupuk, pembangunan saluran irigasi ditingkatkan. "Bagaimana pemerintah ikut membantu dan ikut menyelesaikan permasalahan yang selama ini dihadapi petani. Salah satunya menambah anggaran untuk penanganan hama, pembangunan saluran irigasi dan subsidi pupuk," ujarnya.

Di samping itu, pemerintah juga perlu memberikan jaminan ganti rugi bagi petani yang gagal panen. Tujuannya supaya para petani bisa menanam dengan tenang tanpa memikirkan gagal panen. "Sudah saatnya pemerintah memanjakan petani karena mereka sudah ditugaskan sebagai penyangga pangan. Termasuk memberikan ganti rugi ketika gagal panen supaya petani tetap semangat dalam bertani. Soalnya kalau gagal panen, petani berat untuk bercocok tanam lagi," pintanya. **(Sni)-f**

## WABUP JOKO PURNOMO DUKUNG KEMAJUAN MUSEUM

# SMPN 1 Banguntapan Juara LCC Permuseuman

**BANTUL (KR)** - Grand final Lomba Cerdas Cermat (LCC) permuseuman SMP/MTs tingkat Kabupaten Bantul tahun 2021 digelar di Hotel Ross Inn, Selasa (23/3). Hasilnya, Juara I diraih SMPN 1 Banguntapan dan berhak mendapatkan piala bergilir Bupati Bantul dan uang pembinaan.

Juara II SMPN 1 Sedayu dan Juara III SMPN 1 Bantul. Sedangkan Juara Harapan I dan II, SMP Mutiara Persada dan MTsN 6 Bantul. Tim juri terdiri dari Supardal MPd, Jati Sutrisna MPd serta Albertus Sartono SS. .

Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM, mengatakan kegiatan final LCC merupakan upaya pemerintah menanamkan nilai-nilai kesejarahan permuseuman di Indonesia umumnya dan Bantul khususnya. Dengan program tersebut diharapkan generasi muda senantiasa tahu dan paham tentang sejarah. "Dengan pengetahuan sejarah kita tidak akan tercerabut dari budaya kita," ujar Nugroho.

Dijelaskan, dengan 15 museum di Bantul sangat mendukung program LCC Permuseuman. Dengan kegiatan LCC, permuseuman di Bantul diharapkan diketahui masyarakat luas. Artinya informasi tentang museum di Kabupaten Bantul bisa tersampaikan kepada masyarakat secara umum. Dinas Kebudayaan senantiasa berusaha memperbaiki diri baik dalam pengelolaan museumnya.

Wakil Bupati Joko Purnomo, mengungkapkan terkait LCC Permuseuman oleh Dinas Kebudayaan Bantul hal ini sesuatu hal luar biasa. Artinya meski berada di tengah pandemi Covid-19, dinas tetap menyelenggarakan dan sesuai dengan protokol kesehatan.

"Kami sangat mengapresiasi program ini bukan hanya menjadi sebuah program yang dilaksanakan secara rutinitas setiap tahun Dinas Kebudayaan. Program ini betul-betul dilaksanakan dengan penuh persiapan sehingga kegiatan-



KR-Franz Boedisukamanto

**Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo menyerahkan tropi Juara Lomba LCC Permuseuman Tingkat SMP/MTs kepada SMPN 1 Banguntapan.**

nya juga berkualitas," jelas Joko.

Tentunya pemerintah punya pengharapan LCC ini punya impact bagi perkembangan dan kemajuan permuseuman di Kabupaten Bantul. "Kabupaten Bantul punya 15 museum, tapi secara riil antusias masyarakat berkunjung ke museum belum seperti yang kita harapkan. Dengan adanya lomba cerdas cermat ini saya yakin mampu mening-

katkan animo masyarakat berkunjung ke museum," ujar Joko.

LCC Permuseuman tingkat SMP/MTs bisa memberikan hasil terbaik. Sehingga hasilnya bisa dijadikan momentum dan motivasi untuk para lulusan SD, SMP. Khususnya peserta LCC akan menjadi pelopor di tengah-tengah masyarakat mengkampanyekan museum di Kabupaten Bantul. Dalam museum di dalam-

nya tidak hanya berisi benda, tapi dokumen-dokumen sebagai bukti keberadaan nenek moyang bangsa Indonesia. "Kakek moyang kita, pemimpin-pemimpin kita di masa lampau dalam berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada kita generasi penerus bangsa," tuturnya.

Diungkapkan, generasi muda ke depan harus memberikan penghargaan terbaik kepada pemimpin yang

telah berjuang untuk kepentingan bangsa dan negara. Ketika masyarakat banyak berkunjung ke museum bisa punya efek tumbuhnya perekonomian. Artinya hubungan saling menguntungkan dibangun perekonomian disekitar museum di Kabupaten Bantul.

"Kami berharap kedepan program kunjung museum ini menjadi program penting. Saya minta setelah Covid-19 berakhir diprogramkan kunjung museum semacam semi wajib bagi sekolah-sekolah," jelasnya.

Kabid Sejarah Bahasa dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Dahroni MM didampingi Plt Kasi Museum Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Tri Jaka Suhartaka SS MIP, final LCC Permuseuman Kabupaten Bantul tingkat SLTP tahun 2021 oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menjadi modal utama menanamkan ilmu pengetahuan bagi siswa.

Dijelaskan, materi dalam LCC tersebut mencakup se-

jarah lokal maupun sejarah nasional. Selain itu ada pula terkait dengan cagar budaya, serta peninggalan masa lalu. Dalam LCC terdapat materi tentang Undang-undang permuseuman. "Juara I akan kita bina, kita kirim ke tingkat DIY sampai nasional menjadi wakil Kabupaten Bantul," ujarnya.

Dengan LCC tersebut, memilih wakil terbaik dari Kabupaten Bantul sebagai sarana pembinaan kepada siswa. Sebelum masuk grandfinal, babak semifinal dilaksanakan di Tuti Timur, Tuti Tengah dan Tuti Barat pada 16 Maret 2021.

Tuti Timur dengan peserta SMPN 1 Banguntapan, SMPN 1 Piyungan, MTsN 6 Bantul, MTsN 3 Bantul dan SMPN 3 Banguntapan. Kemudian Tuti Tengah, SMPN 1 Pundong, SMPN 1 Bantul, SMPN 2 Bantul, MTsN 5 Bantul dan MTsN 4 Bantul. Tuti Barat, SMPN 1 Sedayu, SMP Mutiara Persada MTs Al Falah, SMPN 1 Kasihan serta SMPN 2 Srandakan. **(Roy)-f**



KR-Franz Boedisukamanto

**Pelaksanaan Grandfinal Lomba Cerdas Cermat (LCC) Permuseuman SMP/MTs Tingkat Kabupaten Bantul Tahun 2021 di Hotel Roos Inn.**



KR-Franz Boedisukamanto

**Joko Purnomo memukul Kenong menandai ditutupnya Lomba Cerdas Cermat (LCC) Permuseuman, di dampingi Nugroho Eko Setyanto dan Ki Bambang Widodo (Ketua Barahmus DIY).**